

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem Online learning sistem pembelajaran yang dilakukan menggunakan teknologi berupa suatu platform digital dalam jaringan internet sehingga pertemuan peserta didik dan guru tidak perlu dilakukan di dalam kelas biasa (Handarini & Wulandari, 2020). Seiring perkembangan teknologi yang semakin modern dan beragam, sistem pembelajaran secara *online* telah lama ditemukan sebagai alternatif jika kegiatan pembelajaran di kelas mengalami hambatan. Namun, lonjakan perkembangan dari *online learning* baru kembali pesat saat Pandemi Covid-19 melanda. Penggunaan sistem *online learning* secara general bertujuan untuk menjangkau partisipan yang lebih luas menggunakan sistem dalam jaringan terbuka untuk memberi pelayanan pembelajaran yang lebih baik (Sofyana & Rozaq, 2019). Pembelajaran *online* dapat dilakukan dengan berbagai macam fasilitas dan sarana yang tersedia di internet, seperti video teleconference (*Zoom, Google Meet*), aplikasi *e-learning* (*Google Classroom, Edmodo, Schoology*), hingga aplikasi group chat seperti *Whatsapp* dan *Telegram*. *Online learning* juga dapat dengan mudah diakses dari mana saja, melalui laptop, *personal computer* (PC), ponsel pintar, dan gadget lainnya (Abdusshomad, 2020). Selain kemudahan akses di mana pun, pembelajaran secara *online* dapat digunakan untuk mengenalkan dan mengajarkan teknologi pada peserta didik sejak dini (Sari et al., 2021).

Sekolah beralih menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh, harus benar-benar mempersiapkan berbagai hal seperti kesiapan jaringan dan peralatan, hingga penggantian format tugas rumah yang diberikan pada siswa menjadi dimungkinkan untuk dilakukan secara *online* (Hodges et al., 2020). Sedangkan sistem offline learning merupakan istilah asing dari pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka antara guru dan peserta didik di dalam kelas (Pratama & Mulyati, 2020). Menurut Nurwati (2005) “Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mengemban tugas yang cukup berat diantaranya sebagai fasilitator bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Proses belajar menjadi kunci untuk keberhasilan pendidikan. agar proses belajar menjadi berkualitas maka

Uum Umiyati, 2023

Penggunaan Sistem Pembelajaran Online di Masa Pandemi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani: Systematic Literature Review

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membutuhkan tata layanan yang berkualitas. Oleh karena itu, guru harus bisa memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pandemic covid-19 saat ini.

Menurut Zhafira, Ertika, dan Chairiyaton (2020), menjelaskan bahwa terdapat model pembelajaran yang bisa digunakan oleh tenaga pengajar sebagai media penyampaian ilmu pengetahuan, yaitu metode pembelajaran daring. Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan surat edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020, tentang kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan metode daring *online*. Hal ini dilakukan agar dapat memutus rantai penyebaran virus covid-19. Metode daring merupakan metode yang efektif di terapkan pada masa pandemic covid-19 (O'Brien, 2020). Menurut Nawang, dkk (2020) "pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran". Metode daring ini sebagai media penunjang pendidikan dan bukan sebagai media pengganti pendidikan (Arsyad, 2011). Kegiatan pembelajaran di kelas melibatkan beberapa pola interaksi, yakni interaksi antara guru dan siswa, siswa dan siswa, serta siswa dan berbagai sumber belajar. Pola-pola interaksi ini dilihat sebagai fondasi bagi kelangsungan pembelajaran. Untuk menunjang interaksi tersebut, salah satu yang perlu disiapkan adalah media pembelajaran. Saat ini, dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh virus Corona atau Covid-19 (Astini, 2020). Penyebaran virus Corona ini semakin berkembang dengan pesat. Dampak langsung pandemi tersebut adalah bahwa kegiatan pembelajaran di sekolah tidak dapat dilaksanakan. Hal ini menjadi permasalahan serius, terutama di sekolah dasar. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilakukan secara daring untuk menggantikan tatap muka (Utami, 2020). Berkembangnya revolusi industri mendukung terlaksananya pembelajaran daring dari rumah. Hal ini dapat mengeliminasi waktu dan jarak dengan bantuan *platform* digital berbasis internet, tanpa adanya interaksi fisik antara pendidik dan siswa. Kondisi ini menuntut guru untuk dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pengantar pembelajaran. Siswa pun diwajibkan untuk mengoperasikan media-media teknologi yang disediakan. Selain itu, siswa dituntut untuk dapat belajar mandiri tanpa bimbingan guru.

Guru perlu mengembangkan diri untuk profesional dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemi. Untuk itu, guru perlu bereks- perimen dalam menggunakan media agar siswa tetap mampu mengembangkan potensi dan *skill* serta menemukan pengetahuan sendiri. Salah satu kebijakan yang dianggap tepat dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah memanfaatkan berbagai *platform* digital, di antaranya adalah *WhatsApp*, *e-mail*, *zoom*, *google class- room*, *youtube*, dan *Moodle*. Berbagai *platform* tersebut terbukti membantu guru dan siswa dalam melangsungkan pelajaran. Menurut Assidiki dan Sumarni (2020), keberhasilan *platform* daring diatas menunjang pelajaran. Dendandemikian, guru dan siswa yang tidak berkompeten dalam menggunakan aplikasi digital sulit untuk terlibat dalam mengakses pelajaran. Tujuan yang paling penting penggunaan media tersebut adalah meningkatkan motivasi belajar. Beragam bentuk, animasi, dan variasi *platform* sekiranya baik untuk mening- katkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa media pembelajarandigital yang diwujudkan dengan berbagai *platform* berbasis internet sangat penting untuk digunakan saat pandemi. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji lebih dalam tentang manfaat media pembe- ajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan pemanfaatan media digital. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Menurut Jowsey (2020), ada beberapa media digital untuk mendukung pembelajaran *online* seperti, Zoom, Blackboard, Canvas, Google Meet, dan Microsoft Teams. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. (Nakayama M, Yamamoto H, 2007: 200). Meski pembelajaran dilakukan secara daring pembelajaran jarak jauh juga guru harus menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dan diterima dengan baik oleh peserta didik. Hal ini menjadi tantangan bagi pengajar dan pelajar untuk dapat menyesuaikan diri dalam melaksanakan proses pembelajaran (González Calvo et

Uum Umiyati, 2023

Penggunaan Sistem Pembelajaran Online di Masa Pandemi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani: Systematic Literature Review

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

al. 2020). Pada masa Pandemi saat ini, terdapat beberapa mata pelajaran yang sulit untuk dilakukan secara daring seperti pendidikan jasmani. Karena dalam pembelajaran penjas bersifat aktivitas fisik, dan dilakukan ditempat tertentu dan waktu tertentu (Kirk, 2010). Pembelajaran penjas akan berdampak positif ketika pelaksanaan dalam kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas fisik sejalan dengan hakikat pendidikan jasmani yang mencakup unsur kebugaran dan keterampilan gerakan fisik dapat meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) menjadi kuat. Pola pembelajaran di rumah pastinya memiliki tantangan tersendiri terutama untuk guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) (Hordvik, dkk, 2019). Pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah tentunya harus mampu untuk meningkatkan tarap kebugaran siswa, keterampilan motorik dan nilai-nilai yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor penggunaan *online* telah diidentifikasi sebagai metode pengajaran yang memfasilitasi pembelajaran siswa dimasa pandemic covid-19. Pembelajaran penjas masih bisa dilakukan dengan metode daring *online* dengan lebih banyak memanfaatkan digital elektronik dengan konten pendidikan dirancang dengan tujuan praktis yang melibatkan peserta didik. Pembelajaran jarak jauh memberikan kemudahan dan kesempatan dalam berbagai kondisi. Tidak pernah diprediksi sebelumnya keadaan dunia terkena covid-19. Untuk memotong mata rantai penyebaran, kita tetap dapat melakukan banyak hal positif di rumah. Melaksanakan program pemerintah meredam perluasan covid-19, digantikan metode pembelajarannya menggunakan Metode Daring lewat aplikasi tertentu. Pendidikan tetap harus diberikan akses dan menggunakan akses pemerataan, sehingga kebijakan pembelajaran secara daring dirasa mewakili dan menjangkau peserta didik, agar tetap belajar meskipun dirumah (Khasanah et al,2020). Maka dari itu berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dengan melihat kondisi pendidikan di masa pandemi covid-19 saat ini, penulis tertarik untuk melihat bagaimana penggunaan sistem pembelajaran *online* di masa pandemi mata pelajaran pendidikan jasmani saat ini dengan menggunakan systematic literature review.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan sistem pembelajaran *online* di masa pandemi mata pelajaran pendidikan jasmani?
2. Bagaimana respon siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui penggunaan sistem *online* pada mata pelajaran pendidikan jasmani?
3. Bagaimana persepsi guru tentang penggunaan *online* pada mata pelajaran pendidikan jasmani?
4. Bagaimana penerapan pembelajaran *online* mata pelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi?
5. Bagaimana kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran *online* mata pelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sasaran yang akan diwujudkan atau diraih melalui penelitian ini. Berikut ini merupakan tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah di atas :

1. Untuk mengetahui penggunaan sistem pembelajaran *online* di masa pandemi mata pelajaran pendidikan jasmani pada pembelajaran penjas.
2. Untuk mengetahui respon siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui penggunaan sistem *online* pada mata pelajaran pendidikan jasmani.
3. Untuk mengetahui persepsi guru tentang penggunaan *online* pada mata pelajaran pendidikan jasmani.
4. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran *online* mata pelajaran Pendidikan Jasmani pada masa pandemi.
5. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran *online* mata pelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian dari penggunaan system pembelajaran *online* terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani di masa pandemi, diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Manfaat Teoritis,

Uum Umiyati, 2023

Penggunaan Sistem Pembelajaran Online di Masa Pandemi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani: Systematic Literature Review

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan yang bersifat ilmiah dalam bidang pedagogi olahraga dengan mengetahui hasil dari penelitian ini, diharapkan membantu serta mempermudah pendidik memberikan pembelajaran kepada peserta didik.

2. Manfaat Kebijakan,

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi lembaga pendidikan untuk merencanakan dan mengembangkan keahlian guru pendidikan jasmani dalam penggunaan system *online* pada pembelajaran Pendidikan Pasmani.

3. Secara Praktis,

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru, khususnya guru penjas agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.

4. Manfaat Isu dan Aksi Sosial

Penelitian ini diharapkan memberikan pemikiran atau menjadi suatu referensi bagi seluruh guru penjas khususnya dalam meningkatkan kebugaran jasmani siswa dalam pembelajaran *online* pada pendidikan jasmani diharapkan dapat membuka peluang kepada peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam mengenai permasalahan ini.

1.5 Struktur Organisasi

Dalam penulisan ini, penulis memaparkan urutan dalam penyusunan adapun urutannya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan: menjelaskan mengenai latar belakang penggunaan sistem pembelajaran *online* di masa pandemi mata pelajaran pendidikan jasmani. dengan rumusan masalah bagaimana Penggunaan Sistem Pembelajaran *Online* di Masa Pandemi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani bagaimana respon siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, dan bagaimana persepsi guru terhadap pembelajaran *online*? Adapun pembahasan rumusan masalah penelitian yang dibagi menjadi tiga pertanyaan, serta tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang diungkapkan secara teoritis dan praktis penelitian ini agar dapat memberikan informasi secara ilmiah.

BAB II Kajian Pustaka: menjelaskan kajian teori berdasarkan dengan penelitian yang akan dilakukan, terutama variable penelitiannya yaitu tentang, penggunaan sistem pembelajaran *online* di masa pandemi mata pelajaran pendidikan jasmani.

BAB III Metode Penelitian: menjelaskan mengenai metode penelitian, dengan menggunakan metode SLR (*Systematic Literature Review*). Dengan mengambil dari beberapa sumber seperti, Taylor and francis, Garuda, Pubmed, Emerald.

BAB IV Temuan dan Pembahasan: bertujuan untuk menjawab hasil dari perumusan masalah yang telah dibuat, bagaimana penggunaan sistem pembelajaran *online* di masa pandemi mata pelajaran pendidikan jasmani dengan pengolahan data dan analisis data yang akan dipaparkan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang akan berisikan tentang pengolahan dan analisis data, uji prasarat analisis data, dan diskusi hasil penemuan.

BAB V Kesimpulan, Implikasi, Saran dan Rekomendasi: ini menyajikan kesimpulan dan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibahas pada BAB I, sekaligus peneliti mengajukan saran dan masukan kepada pihak-pihak terkait yang bisa membuat peneliti selanjutnya lebih naik lagi.

